

## Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMA N 59 Jakarta

Karima Muthmaina <sup>1</sup>, Armida S <sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [karimamuthmaina8@gmail.com](mailto:karimamuthmaina8@gmail.com)

**Abstract** : This study aims to determine the effect of learning interest and parent attention on economic student achievement in online learning at SMA N 59 Jakarta. This type of research is descriptive quantitative using SPSS version 25. The instruments used in this study were questionnaires and research documentation. The population of this study was 105 students with a sample of 84 students through proportional random sampling. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results showed that: (1) learning interest and parent attention had a positive and significant effect on economic student achievement in online learning at SMA N 59 Jakarta, (2) learning interest had an effect positive and significant effect on economic student achievement in online learning at SMA N 59 Jakarta, and (3) parent attention has no positive and significant effect on economic student achievement in online learning at SMA N 59 Jakarta. Suggestion for students to always increase learning interest related to economic subject in online learning. For parent to pay more attention to online learning, especially to provide guidance and motivation.

**Keywords** : learning interest, parent attention, student achievement



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan musibah besar yaitu dikenal dengan Covid-19, pemerintah menghimbau masyarakat Indonesia untuk tetap di rumah saja. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, melainkan juga sektor pendidikan yang mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non

tatap muka. Sesuai surat edaran No. 4 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yaitu dengan belajar dari rumah. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan sistem daring atau *online learning*. Moore et al (Firman, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer internet. Jadi pembelajaran daring merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa yang dilakukan tanpa tatap muka dengan melalui jaringan/internet yang telah tersedia.

SMA N 59 Jakarta yang berlokasi di Kecamatan Klender, Jakarta Timur adalah salah satu lembaga pendidikan yang merespon kebijakan tersebut dengan mengeluarkan surat edaran pada tanggal 20 Maret 2020, dengan kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing-masing. Guru dan siswa tidak diperkenankan untuk ke sekolah jika tidak ada keperluan agar mengurangi kontak dengan orang lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara online atau daring ini, tentunya menemukan beberapa hambatan terjadi di SMA N 59 Jakarta.

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menurut salah satu guru adalah siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Hal itu disebabkan karena siswa tidak dapat bertemu dengan teman-temannya serta merasa bosan belajar dirumah. Hambatan lainnya adalah siswa tidak disiplin untuk hadir ke dalam google meet, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, malas untuk membuka kamera saat google meet, dan pasif dalam ruang diskusi, siswa juga mengaku mengalami kesulitan jaringan dan terbatasnya kuota yang digunakan sehingga menyebabkan siswa terlambat untuk mengumpulkan tugas yang diberikan. Selain itu, setelah dilakukan wawancara oleh salah satu guru ekonomi yang juga mengajar mata pelajaran kewirausahaan mengaku bahwa hasil belajar ekonomi lebih rendah dari hasil belajar kewirausahaan. Hal ini diduga karena di dalam pelajaran ekonomi terdapat banyak hitungan dan teori yang harus di hafal siswa. Tetapi, pada pelajaran kewirausahaan siswa hanya di berikan tugas untuk membuat karya dan menampilkan pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan hambatan inilah hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring menjadi rendah. Hasil belajar ekonomi yang rendah dilihat seperti pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Ekonomi dan Kewirausahaan Penilaian Tengah Semester Kelas X IPS SMA N 59 Jakarta Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Pelajaran Ekonomi				Pelajaran Kewirausahaan			
				Tuntas		Belum tuntas		Tuntas		Belum Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	X IPS 1	34	75	8	23,5	26	76,5	21	61,7	13	38,3
2	X IPS 2	35	75	8	22,8	27	77,2	24	68,5	11	31,5

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Pelajaran Ekonomi				Pelajaran Kewirausahaan			
				Tuntas		Belum tuntas		Tuntas		Belum Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
3	X IPS 3	36	75	8	22,2	28	77,8	25	69,4	11	30,6
<b>Jumlah</b>		<b>105</b>	<b>75</b>	<b>24</b>	<b>23,8</b>	<b>81</b>	<b>76,2</b>	<b>70</b>	<b>66,7</b>	<b>35</b>	<b>33,3</b>

Sumber: Guru ekonomi dan kewirausahaan kelas X IPS, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 81 siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni 75 pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA N 59 Jakarta pada pembelajaran daring. Penilaian tengah semester pelajaran ekonomi yang paling rendah adalah kelas X IPS 3 yakni sebanyak 28 siswa belum mencapai KKM. Berbeda dengan mata pelajaran kewirausahaan, sebanyak 35 siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Penilaian tengah semester pelajaran kewirausahaan yang paling rendah adalah kelas X IPS 1 yakni sebanyak 13 siswa belum memperoleh nilai diatas KKM. Hal ini mengindikasikan adanya hambatan pada hasil belajar ekonomi yang menyebabkan banyak siswa belum berhasil dalam pembelajaran tersebut.

Salah satu faktor yang diduga menyebabkan hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta yang belum tuntas ini adalah minat belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muhibin Syah, 2008) yang menjelaskan bahwa “minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu”. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan peningkatan minat belajar siswa itu sendiri.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online atau daring membutuhkan kerjasama antara guru dengan orang tua selama proses pembelajaran anak di rumah. Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran jarak jauh tersebut, hal ini berdampak pada minat belajar siswa yang cenderung menurun dibandingkan dengan pembelajaran ketika di sekolah.

Jika seseorang tidak memiliki ketertarikan atau berminat dalam belajar maka ia akan belajar dengan rasa terpaksa dan tidak bersemangat karena dalam dirinya tidak ada rasa suka atau ketertarikan dalam melakukannya. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari guru di SMA N 59 Jakarta pada semester ganjil 2021/2022 didapatkan pada pelajaran ekonomi masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran daring, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Indikator Minat Belajar Daring	Pernyataan	Persentase
1	Perasaan Senang	Siswa hadir tepat waktu dalam Zoom/google meet	50%

No	Indikator Minat Belajar Daring	Pernyataan	Persentase
2	Keterlibatan	Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran dengan membuka kamera dari awal hingga akhir pelajaran	19,4%
3	Ketertarikan	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru	22,2%
4	Perhatian	Siswa mengerjakan tugas dengan jujur (tidak ada kesamaan jawaban antar siswa)	83,3%
Total			43,7%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring di SMA Negeri 59 Jakarta, 2021

Dari tabel 2 didapatkan data bahwa siswa kurang memiliki keterlibatan penuh pada pelajaran ekonomi pembelajaran daring yang mana masih banyak siswa tidak mengaktifkan kameranya saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa kurang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru ini menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dalam pelajaran ekonomi secara daring masih rendah. Dalam pembelajaran daring 83,3% siswa sudah mengerjakan tugas dengan jujur. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian siswa dalam belajar ekonomi sudah bagus. Jika minat belajar siswa turun maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dan pendidik memberikan materi pelajaran melalui online. Namun hal tersebut tidak selalu berjalan dengan baik, hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Banyak siswa yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah. Maka dari itu, diperlukan adanya perhatian orang tua sebagai pengganti guru dirumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Sebaliknya (Slameto, 2015) berpendapat bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang/tidak berhasil dalam belajarnya.

Pada pembelajaran daring guru meminta orang tua untuk memperhatikan, mengawasi dan membimbing belajar anak agar pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan. Tetapi, banyak orang tua kurang maksimal dalam memberikan perhatian kepada anaknya selama pembelajaran daring berlangsung. Berikut disajikan tabel persentase perhatian orang tua pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta.

**Tabel 3. Perhatian Orang Tua Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Indikator Perhatian Orang Tua Daring	Pertanyaan	Respon			
			Ya	%	Tidak	%
1	Menyediakan fasilitas belajar	Orang tua selalu memberikan fasilitas laptop pada pembelajaran daring	13	43,3	17	56,7

No	Indikator Perhatian Orang Tua Daring	Pertanyaan	Respon			
			Ya	%	Tidak	%
2	Memberikan kasih sayang	Orang tua memberikan waktu anaknya untuk bercerita tentang pembelajaran daring	17	56,7	13	43,3
3	Menyediakan tempat belajar aman dan nyaman	Orang tua memberikan tempat belajar khusus	8	26,7	22	73,3
4	Memberikan bimbingan dan motivasi	Orang tua selalu membantu mengerjakan tugas sekolah / PR pada pembelajaran daring	12	40	18	60
<b>Rata - Rata</b>			<b>41,7%</b>		<b>58,3%</b>	

Sumber: Data Primer SMA N 59 Jakarta, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hampir 58,3% siswa belum mendapatkan perhatian dari orang tua. Hal ini dapat dilihat, hanya 12 dari 30 responden dibantu dalam mengerjakan tugas sekolah, sisanya merasa kurang dan tidak dibantu dalam menyelesaikan tugas. Kurangnya pemberian bimbingan dan motivasi diduga karena orang tua sibuk bekerja atau kurang memahami materi yang diajarkan guru. Padahal perhatian orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari sekolah menyebutkan bahwa, orang tua siswa di SMA Negeri 59 Jakarta memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Jenis Pekerjaan Orang Tua**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Swasta	17
2	PNS	10
3	Wirausaha	5
4	Buruh	6
5	Ibu Rumah Tangga	18
6	BUMN	1
7	Perawat	1
8	Pensiunan	1
9	Wiraswasta	1
<b>Total</b>		<b>60</b>

Sumber: Observasi Awal Jenis Pekerjaan Orang Tua SMA Negeri 59 Jakarta

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 41 orang tua siswa bekerja di luar rumah sebagai PNS, pegawai swasta, wirausaha, buruh, BUMN, perawat, dan wiraswasta. Sementara 19 orang tua lainnya sebagai ibu rumah tangga dan pensiunan. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran siswa dirumah. Orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaan untuk mencukupi keluarga, sehingga waktu untuk

berada di lingkungan keluarga sangat terbatas dan mengakibatkan kurangnya interaksi dengan anak.

Sama halnya dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu siswa berinisial AR kelas X pada tanggal 28 Januari 2021, ia menyatakan bahwa ia kurang mendapatkan perhatian dari orang tua disebabkan karena orang tua mereka sibuk bekerja dan tidak mengerti materi pelajaran sehingga anak kesulitan dalam memahami pelajaran. Orang tua tidak mengerti materi pelajaran yang diberikan guru disebabkan karena tingkat pendidikan orang tua yang tidak seluruhnya mencapai pendidikan tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, orang tua siswa di SMA N 59 Jakarta memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Tingkat Pendidikan Orang Tua**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	3
2	SMP	4
3	SMA	30
4	Perguruan Tinggi	23
<b>Total</b>		<b>60</b>

*Sumber: Observasi Awal Tingkat Pendidikan Orang Tua SMA Negeri 59 Jakarta*

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa kelas X IPS di SMA N 59 Jakarta memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, seperti SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Sebanyak 37 orang tua siswa memiliki pendidikan yang tidak mencapai jenjang Perguruan Tinggi. Selain itu, orang tua kurang memahami materi pelajaran anak, dikarenakan pendidikan mengalami banyak perkembangan. Hal ini menyebabkan kebanyakan orang tua acuh tak acuh terhadap apa yang dipelajari anak di sekolahnya dan hanya mementingkan kebutuhan berupa materi saja.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan orang tua yang mengatakan bahwa perhatian orang tua pada pembelajaran daring sangat penting karena pada saat pandemi ini orang tua yang membantu anaknya pada pembelajaran dirumah. Pada pembelajaran daring ini, orang tua memberikan fasilitas seperti smartpone, paket internet, wifi dan alat elektronik lainnya untuk menunjang pembelajaran daring. Orang tua juga memberikan nasihat kepada siswa agar tetap rajin belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Kendala yang dihadapi orang tua yaitu kurang mengerti materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga orang tua tidak dapat mendampingi siswa saat mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, 75% orang tua sibuk bekerja diluar rumah sehingga tidak dapat mendampingi serta mengawasi siswa dalam pembelajaran daring (Wawancara, 9 Juni 2021).

Berdasarkan fakta tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMA N 59 Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta, 2) Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada

pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta, dan 3) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel baik satu variabel atau lebih. Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta.

Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Populasi penelitian ini sebanyak 105 siswa dengan sampel 84 orang siswa melalui *proportional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji t dan koefisien determinasi yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan dengan melakukan penyebaran instrument penelitian kepada siswa kelas X IPS SMA N 59 Jakarta. Jumlah responden sebanyak 84 siswa yang didominasi dengan 66,4% siswa perempuan. Hasil belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai tugas, UH, PTS, dan PAS kelas X IPS tahun ajaran 2020/2021. Hasil belajar dari ketiga kelas tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah kelas X IPS 2 yaitu 76. Rata-rata hasil belajar terendah adalah kelas X IPS 3 yaitu 74,4. Nilai tertinggi dari ketiga kelas X IPS berada di kelas X IPS 1 dengan nilai 93 dan nilai terendah berada di kelas X IPS 3 dengan nilai 48. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa di Kelas X IPS 3 masih tergolong rendah dibandingkan kelas X IPS 1 dan X IPS 2.

Sebelum dilakukan analisis data, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari: 1) Uji Normalitas, 2) Uji Heteroskedastisitas dan 3) Uji Multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas jika signifikan  $> 0,05$ , ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Hasil pengujian dengan one simple Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig.  $0,068 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian bersifat normal.

Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh menunjukkan nilai sig. pada masing-masing variabel, yaitu minat belajar ( $0,958 > 0,05$ ), dan perhatian orang tua ( $0,952 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel minat belajar ( $1,452 < 10$ ), dan variabel perhatian orang tua ( $1,452 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Setelah melakukan asumsi klasik, tahap selanjutnya melakukan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Berikut hasil pengolahan analisis regresi berganda penelitian ini



menganalisis pengaruh minat belajar (X1), perhatian orang tua (X2) dan hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring (Y).

**Tabel 6. Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	64.267	5.758		11.162	.000
Minat belajar	.285	.114	.318	2.497	.015
Perhatian Orang Tua	-.005	.048	-.013	-.100	.921

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan pengolahan hasil output di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = 64,267 + 0,285X1 - 0,005X2 + e$$

Konstanta (a) sebesar 64,267 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel minat belajar dan perhatian orang tua maka rata-rata tingkat hasil belajar ekonomi siswa di SMA N 59 Jakarta mengalami peningkatan sebesar 64,267. Variabel minat belajar mempunyai koefisien sebesar 0,285. Artinya, apabila variabel minat belajar meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar ekonomi siswa di SMA N 59 Jakarta akan meningkat sebesar 0,285 satuan dan sebaliknya. Variabel perhatian orang tua mempunyai nilai koefisien sebesar -0,005. Artinya, apabila variabel perhatian orang tua meningkat 1 satuan, maka hasil belajar ekonomi siswa di SMA N 59 Jakarta akan menurun sebesar 0,005 satuan dan sebaliknya.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 <sup>a</sup>	.097	.074	7.96957

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari Tabel 7 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,074 yang artinya kontribusi variabel minat belajar dan perhatian orang tua memiliki proporsi pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA Negeri 59 Jakarta sebesar 7,4% sedangkan 92,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 8. Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	550.653	2	275.326	4.335	.016 <sup>b</sup>
	Residual	5144.633	81	63.514		
	Total	5695.286	83			

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah  $0,016 \leq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan perhatian orang tua secara simultan



berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta.

**Tabel 9. Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.267	5.758		11.162	.000
Minat belajar	.285	.114	.318	2.497	.015
Perhatian Orang Tua	-.005	.048	-.013	-.100	.921

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 maka dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Variabel minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} 2,497 > t_{tabel} 1.989$  dan nilai sig. Minat belajar (X1) sebesar  $0,015 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, 2) Variabel perhatian orang tua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} -0,100 < t_{tabel} 1.989$  dan nilai sig. perhatian orang tua (X2) sebesar  $0,921 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Pembelajaran Daring Di SMA N 59 Jakarta

Untuk meningkatkan hasil belajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu bentuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah minat belajar dan perhatian orang tua yang berkontribusi secara langsung untuk tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara minat belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara minat belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara minat belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dalam uji f, dimana diperoleh sig  $0,016 < 0,05$ . Hal ini didukung dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan yaitu terdapat sebesar  $0,074$  yang berarti besar kontribusi minat belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta adalah sebesar  $0,074$  atau  $7,4\%$  sedangkan sisanya sebesar  $0,926$  atau  $92,6\%$  disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa semakin baik minat belajar dan perhatian orang tua, maka akan mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Minat belajar siswa di SMA N 59 Jakarta yang tinggi pada penelitian ini dilihat dari perasaan senang, keterlibatan, serta ketertarikan. Hal ini ditunjukkan melalui siswa hadir di Zoom/Google meet tepat waktu dengan rata-rata 4,45 dan nilai TCR 89,05%. Selain itu, siswa mengumpulkan tugas tepat waktu di google classroom, mengerjakan tugas di google classroom, serta fokus memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran melalui zoom/Google Meet.

Meskipun pada indikator lainnya perhatian siswa dalam pembelajaran daring belum maksimal. Hal ini terlihat dari beberapa siswa tidak membaca materi ekonomi sebelum pembelajaran daring dimulai, kurang menyempatkan waktu untuk belajar (di luar jam pelajaran) setiap hari, kurang mempunyai lebih banyak waktu untuk mempelajari materi dan konsep ekonomi, kurang aktif bertanya ketika belum paham saat pelajaran daring berlangsung dan memahami materi yang disampaikan guru ketika guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali.

Selain minat belajar, pada penelitian ini perhatian orang tua juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil penelitian, orang tua sudah menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman, memberikan kasih sayang dan memberikan fasilitas belajar anak. Meskipun dalam pembelajaran daring, perhatian orang tua dalam memberikan bimbingan dan motivasi kurang. Perhatian orang tua yang diberikan berupa memberikan makanan yang sehat bergizi dengan rata-rata 4,52 dan TCR 90,47%. Selain itu, siswa juga mendapatkan perhatian orang tua berupa waktu untuk belajar mandiri, tersedia smartphone untuk menunjang pembelajaran daring, menyediakan ruangan belajar yang terang, dan nasihat agar rajin belajar meskipun pembelajaran daring.

Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa orang tua kurang maksimal dalam memberikan bimbingan dan motivasi. Hal ini ditunjukkan dari banyak orang tua yang tidak membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak mengawasi saat pembelajaran berlangsung meskipun orang tua, menyediakan laptop, dan membantu siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran daring. Hal ini dilihat bahwa sebagian besar orang tua siswa di SMA N 59 Jakarta memiliki pekerjaan diluar rumah sehingga tidak dapat membimbing anak dalam pembelajaran daring di rumah.

Dapat dijelaskan bahwa kedua variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Hal ini sejalan dengan pendapat (Humaira, 2016) menyatakan apabila perhatian orang tua siswa dan minat belajar siswa sudah berada pada kondisi maksimal maka akan tercapai hasil belajar siswa yang maksimal pula.

## **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMA N 59 Jakarta**

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mempunyai rasa senang, ketertarikan, keterlibatan dan perhatian yang baik dalam proses belajar sehingga siswa akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar. Apabila siswa sudah mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta dengan nilai signifikan  $0,016 < 0,05$  dilihat dari hasil uji t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar pada pembelajaran daring, begitu juga sebaliknya, apabila minat belajar rendah maka hasil belajar pada pembelajaran daring juga rendah. Hal ini mendukung teori dibahas pada bab sebelumnya. Menurut (Hamalik, 2009) menyatakan bahwa minat belajar akan muncul jika siswa merasa tertarik terhadap berbagai hal yang akan dipelajari. Kegiatan yang didasari minat akan mendorong siswa untuk lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta sudah baik, hal ini dilihat dari rata-rata indikator yaitu 3,69 dan TCR sebesar 73,97%. Minat belajar siswa di SMA N 59 Jakarta yang tinggi pada penelitian ini dilihat dari perasaan senang, ketertarikan dan keterlibatan. Hal ini ditunjukkan melalui siswa hadir di zoom/google meet tepat waktu dengan rata-rata 4,45 dan nilai TCR 89,05%. Selain itu, siswa mengumpulkan tugas tepat waktu di google classroom, mengerjakan tugas di google classroom, serta fokus memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran melalui zoom/google Meet.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Wiradarma, 2021) dalam penelitiannya tentang "Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar". Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula.

Hal ini juga didukung oleh (Sapitri, 2021) dalam penelitiannya tentang "Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Learn From Home (Lfh) Sdn 03 Bermari Ilir Kabupaten Kepahiang." Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat siswa mempengaruhi hasil belajar. Penting bagi siswa memiliki minat belajar yang tinggi karena mengharuskan siswa untuk banyak belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar. Dengan kata lain tingkat minat belajar secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya minat belajar yang dimiliki siswa SMA N 59 Jakarta akan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa itu sendiri. Minat belajar akan mendorong seseorang dalam memperhatikan aktivitas secara konsisten dengan

rasa senang demi mencapai hasil belajar yang baik. Jadi tinggi rendahnya minat belajar siswa SMA N 59 Jakarta akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar pada pembelajaran daring.

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMA N 59 Jakarta**

Dari analisis yang telah dilakukan terlihat bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta dengan nilai signifikan  $0,921 > 0,05$  dilihat dari hasil uji t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Ada empat indikator dalam perhatian orang tua yaitu: memberikan kasih sayang, memberikan bimbingan dan motivasi, memberikan fasilitas belajar dan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. Peningkatan pada empat indikator tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Hal ini dapat terlihat dari pemberian perhatian orang tua pada pembelajaran daring yang kurang maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua kurang dalam memberikan bimbingan dan motivasi. Seperti membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, diawasi saat pembelajaran berlangsung meskipun orang tua sibuk dan membantu siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran daring. Ini terlihat bahwa banyak orang tua yang bekerja di luar rumah atau sibuk dengan kegiatannya sendiri sehingga tidak dapat mendampingi anak pada pembelajaran daring di rumah. Hal ini didukung oleh (Winarti, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa beberapa orang tua mengalami kendala terkait masalah waktu, dimana mereka tidak mampu meluangkan waktu berpartisipasi mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pujingrum, 2021) yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01". Dimana dalam penelitiannya tersebut bahwa tidak ada hubungan positif dan signifikan variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan karena orang tua kurang dalam memberikan bimbingan secara langsung sebab orang tua bekerja diluar kota dan mereka menyerahkan anaknya sepenuhnya pada pihak sekolah.

Hal ini bertentangan dengan pendapat banyak ahli yang mengatakan bahwa perhatian orang tua akan mempengaruhi hasil belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Houtenville, A.J. & Conway, 2007) "*...parental effort has strong positive direct effect on student achievement.*" yang bermakna dukungan maternal memiliki pengaruh prospektif yang signifikan terhadap nilai yang diperoleh anak.

Maka diharapkan kepada orang tua untuk dapat melakukan evaluasi dalam memberikan perhatian yang lebih baik agar bisa menaikkan hasil belajar anak pada pembelajaran daring karena perhatian orang tua menjadi bagian penting yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta adalah sebagai berikut: Pertama, minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Kedua, minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Artinya, apabila minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta juga akan meningkat. Ketiga, perhatian orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta. Artinya, apabila tingkat perhatian orang tua tinggi, maka hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di SMA N 59 Jakarta akan menurun, dan sebaliknya.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, berikut saran yang dapat diberikan: (1) bagi guru untuk membuat variasi pembelajaran yang lebih menarik agar siswa mempunyai minat belajar yang tinggi selama pembelajaran berlangsung, (2) bagi siswa untuk selalu meningkatkan minat belajar yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, (3) bagi siswa untuk lebih meluangkan waktunya seperti membaca materi sebelum pelajaran dimulai, menyempatkan waktu untuk belajar (diluar jam pelajaran) setiap hari, aktif bertanya ketika belum paham saat pelajaran daring berlangsung serta aktif menjawab pertanyaan dari guru di forum diskusi yang disediakan secara daring, (4) bagi orang tua disarankan untuk lebih baik dalam memberikan perhatian pada saat pembelajaran daring khususnya memberikan motivasi dan bimbingan karena pemberian motivasi dan bimbingan sangat diperlukan siswa dalam pembelajaran daring, dan (5) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di luar variabel yang telah diteliti untuk memperoleh hasil yang lebih variatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firman, F. & S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. 02.
- Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. PT bumi Aksara.
- Houtenville, A.J. & Conway, K. S. (2007). Parental Effort, School Resources and Student Achievement. *The Journal of Human Resources*, 43 no. 2, 437–453.
- Humaira, A. E. (2016). *PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA DI SDN MINASA UPA KOTA MAKASSAR*. Universitas Negeri Makasar.
- Muhibin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pujingrum, E. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, Vol 2 no., 01–11.
- Sapitri, E. (2021). *PENGARUH MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN LEARN FROM HOME (LFH) SDN 03 BERMANI ILIR KABUPATEN*

KEPAHIANG.

Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Bina Karya.

Winarti, A. (2020). *Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 2 No.

Wiradarma, K. S. (2021). *Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. volume 2, 408–415.